

ABSTRAK

Siti Fatimah, Penerapan Model Pembelajaran *Habit Forming* (Pembiasaan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Qur'an Hadits Materi Mari Mengenal Surah Al-Insyirah. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MIS Plus Darul Hufadz Kabupateng Sumedang).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh observasi yang dilaksanakan peneliti di kelas IV pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Plus Darul Hufadz, pada observasinya terdapat siswa yang masih kesulitan dalam menghafal, membaca dan menerima materi yang disampaikan guru. Model yang digunakan guru hanya metode ceramah, sehingga pembelajaran yang berlangsung terasa monoton. Sebagian siswa ada yang mengalihkan perhatiannya pada alat-alat sekitar bahkan teman sebangkunya. Hal ini berdampak pada rendahnya perolehan nilai akhir dengan rata-rata 61,13 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan KKM (67).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui; 1) pemahaman siswa pada pembelajaran Qur'an Hadits sebelum menggunakan model *habit forming* (pembiasaan); 2) proses penerapan model *habit forming* (pembiasaan); dan hasil pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits setelah menggunakan model pembelajaran *habit forming* (pembiasaan) setiap siklus.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa hasil belajar tentang pemahaman siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan model *habit forming* (pembiasaan). Model ini merupakan salah satu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan melatih siswa agar menguasai pembelajaran dan terampil dalam proses kegiatan belajar. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah penerapan model *habit forming* (pembiasaan) diduga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat dua tindakan, tahapannya melalui perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, dengan instrumen silabus, RPP, dan lembar observasi Guru. Analisis data menggunakan pendekatan statistik sederhana. Subjek penelitiannya 30 orang siswa perempuan semua.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa sebelum diterapkan model *habit forming* (pembiasaan) masih di bawah KKM (67), hal ini terlihat dari hasil rata-rata hasil belajar sebesar 61,43 dengan kategori cukup tetapi masih di bawah KKM. Pembelajaran dengan menggunakan model *habit forming* terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari aktivitas guru dengan rata-rata persentase siklus I 80,9% dengan kategori baik dan hasilnya meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 90,4% dengan kategori sangat baik. Adapun hasil belajar setelah diterapkan model *habit forming* diperoleh dari rata-rata pada siklus I 66,13 dengan kategori cukup dan siklus II meningkat menjadi 77,63 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *habit forming* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi mari mengenal surah al-Insyirah.